

Media Online	Sulsel Fajar
Tanggal	Selasa, 3 Juni 2025
Wilayah	Kota Makassar



## Telan Anggaran Rp49,9 Miliar tapi Belum Rampung, Munafri Sebut Kelanjutan Pembangunan RS Jumpandang Baru Mesti Hati-hati



**FAJAR.CO.ID, MAKASSAR** — Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin atau Appi menegaskan kelanjutan pembangunan RS Jumpandang Baru mesti hati-hati. Sejak dimulai 2019, pembangunannya sudah menelan anggaran Rp49,9 miliar. Ia menegaskan pentingnya proses peninjauan ulang terhadap proyek-proyek pembangunan yang sempat terhenti. Khususnya dalam aspek pengadaan barang dan jasa serta legalitas administratifnya. Itu disampaikan dalam sebuah rapat koordinasi bersama Dinas Kesehatan. Sebagai leading sektor yang membahas kelanjutan pembangunan di RS tersebut. "Saya cuma mau melihat bagaimana dari sisi proses pengadaan barang dan jasa, dan yang kedua, aspek legal administrasi yang benar-benar harus kita ketahui supaya jangan sampai kita melanjutkan sesuatu yang melanggar hukum," tegas Munafri, saat rapat di Kantor Balai Kota Makassar, Senin (2/6/2025).

Ia mengatakan sangat mendukung kelanjutan proyek yang sempat makngkrak. Namun, evaluasi terhadap proyek yang bermasalah harus mencakup perbandingan dengan kasus serupa di masa lalu. Munafri menekankan bahwa setiap pembangunan harus didasarkan pada legal opinion yang sah dari Aparat Penegak Hukum (APH) untuk memastikan tidak ada pelanggaran hukum. "Saya sangat mendukung kelanjutan proyek RS untuk kepentingan masyarakat. Tapi, harus memang sudah ada pendampingan dari APH, harus ada legal opinion bahwa ini sah untuk dijalankan kembali," ujarnya. Ia juga menyoroti pentingnya kejelasan status lahan dalam setiap proyek pembangunan, serta kesesuaian antara anggaran yang telah dikeluarkan dengan progres fisik di lapangan. "Jangan sampai kita sudah keluarkan uang 80%, tapi pembangunan baru 30%. Ini yang harus kita evaluasi," imbuh Appi. Ia menekankan, pihak-pihak yang terlibat dalam proses penilaian ini, lanjut Munafri, harus terdiri dari pendamping hukum internal, inspektorat, dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Ditegaskan bahwa anggaran tidak akan dicairkan sebelum seluruh dokumen legal dan administratif lengkap. "Anggarannya kita siapkan, tapi tidak boleh keluar sebelum semua tahapan legal dan administrasi selesai. Ini penting agar ke depan kita semua tidak bermasalah," pungkasnya.

Kepala Dinkes Makassar, dr. Nursaidah Sirajuddin, menuturkan, tahap ketiga pembangunan dijadwalkan akan dimulai pada tahun 2025 ini dengan target fungsionalisasi layanan di lantai satu dan dua gedung RS tersebut. Pembangunan RS tersebut dengan total ruangan yang direncanakan mencapai lebih dari 60 unit, termasuk ruang layanan utama di dua lantai pertama. "Insya Allah kita akan lanjutkan lagi di tahap ketiga tahun 2025 ini. Fokus kita adalah menjadikan gedung ini fungsional, bisa beroperasi optimal di dua lantai pertama," ujarnya.

Diketahui, pembangunan RS Jumpandang Baru setidaknya sudah menghabiskan anggaran Rp49,9 miliar dari APBD 2019. Namun, tak kunjung selesai, apalagi terkendala covid di tahun 2020. Adapun anggaran pembangunan RS Jumpandang Baru pada tahun 2023 sebesar Rp9 miliar. Anggaran itu untuk mengcover pembangunan lantai 1 dan lantai 2 RS Tipe C tersebut.